

## ABSTRAK

**Desi Harlina. 2021. “Hubungan Kematangan Emosi dengan Penyesuaian Diri Remaja”. Skripsi. Universitas Negeri Padang.**

Masa remaja merupakan suatu masa dimana individu memiliki ketegangan emosi yang tinggi terutama tekanan sosial dan kondisi baru. Oleh karena itu, seringkali remaja sulit dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan dan permasalahan yang terjadi pada dirinya. Kesulitan dalam penyesuaian diri yang dialami remaja dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah kematangan emosi yang ada pada diri remaja tersebut. Remaja dikatakan telah mencapai kematangan emosi apabila tidak menampilkan emosinya dihadapan oranglain, menilai situasi secara kritis menampilkan reaksi yang tepat sesuai dengan situasi di lingkungan sosialnya. Remaja yang menguasai emosi dengan baik, dapat mengendalikan diri terhadap lingkungannya sehingga mampu menyesuaikan diri dengan keadaan yang ada. Penelitian yang dilakukan ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan gambaran kematangan emosi, (2) mendeskripsikan gambaran penyesuaian diri remaja, dan (3) menguji apakah terdapat hubungan antara kematangan emosi dengan penyesuaian diri remaja.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan korelasional. populasi penelitian sebanyak 603 siswa dari kelas X dan XI tahun ajaran 2021/2022 SMAN 4 Padang. Jumlah sampel dalam penelitian 241 siswa. Pengambilan sampel menggunakan teknik *Statified Random Sampling*. Data penelitian dikumpulkan dengan menggunakan skala *Likert* melalui aplikasi *google formulir* secara daring/*online*. Data analisis dengan teknik analisis deskriptif dan analisis korelasional, pengujian hipotesis penelitian menggunakan rumus korelasi *Person Product Moment*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) kebanyakan siswa memiliki kematangan emosi kategori tinggi dengan tingkat capaian 56,12% (2) kebanyakan tingkat penyesuaian diri siswa berada pada kategori tinggi dengan capaian 54,77% (3) terdapat hubungan positif dan signifikan antara kematangan emosi dengan penyesuaian diri remaja, dengan nilai korelasi 0,755 pada taraf signifikansi 0,000. Adanya hasil penelitian ini, disarankan kepada guru BK atau konselor sekolah membantu siswa dengan memberikan layanan-layanan Bimbingan dan Konseling, agar siswa dapat mempertahankan dan meningkatkan kematangan emosi dan penyesuaian dirinya di sekolah.

Kata Kunci: Penyesuaian diri, Kematangan Emosi, Remaja